







## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Pendahuluan .....	1
Spesifikasi .....	1
1 Ruang lingkup .....	1
2 Deskripsi .....	1
3 Jenis mutu.....	1
4 Syarat mutu.....	1
5 Pengambilan contoh. ....	2
6 Pengemasan.....	3
7 Rekomendasi .....	3







## Shampoo

### Pendahuluan

Standar Shampoo disusun berdasarkan hasil survai di daerah produksi Jawa Timur dan DKI Jaya. Setelah mempelajari hasil survai tersebut dan membandingkan dengan Indian Standard (IS.-7884-1975) dan Thai Standard (TIS. 162-1975), maka disusunlah Standar Shampoo Indonesia sebagai berikut:

### Spesifikasi

#### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan shampoo.

#### 2 Deskripsi

Shampoo adalah campuran dari bahan-bahan kimia tertentu yang dipergunakan untuk mencuci dan membersihkan rambut dan kulit kepala serta tidak membahayakan kesehatan pemakai.

#### 3 Jenis mutu

Shampoo dengan basis detergen sintethis digolongkan dalam dua jenis mutu yaitu shampoo untuk bukan bayi dan shampoo untuk bayi.

#### 4 Syarat mutu

##### A Shampoo untuk bukan bayi

Karakteristik	S y a r a t	Cara Pengujian
- B e n t u k:		
C a i r	tidak ada yang mengendap	Organoleptik
Emulsi	rata dan tidak pecah	
P a s t a	tidak ada gumpalan keras	
Batangan	rata dan seragam	
Serbuk	rata dan seragam	
- Zat aktif permukaan dihitung sebagai SLS* dan atau non ionik, % (bobot/bobot) min.	4,5	SP-SMP-283-1980 IS-7884-1975 (B)
- pH dengan larutan 10 % (bobot/volume)	5,0 - 9,0	SP-SMP-284-1980 IS-7884-1975 (B)
- Kadar air dan zat lain nya yang meguap, % (bobot/bobot) maks.	95,5	SP-SMP-285-1980 IS-7884-1975 (B)

\* SLS = Sodium Lauryl Sulfat.



**B Shampoo untuk bayi**

Karakteristik	S y a r a t	Cara Pengujian
- B e n t u k:		
C a i r	tidak ada yang mengendap	Organoleptik
- pH larutan 10 % (b/v) maks.	5,5 - 8,0	<u>SP-SMP-284-1980</u> IS-7884-1975 (B)
- Zat aktif permukaan dihitung sebagai SLS* dan atau non ionik, % (bobot/bobot) min.	4,5	<u>SP-SMP-283-1980</u> IS-7884-1975 (B)

\* SLS = Sodium Lauryl Sulfat.

**5 Pengambilan contoh****5.1 Cara pengambilan contoh**

Contoh diambil secara acak dengan jumlah contoh seperti pada tabel 1.

**Tabel 1**

Ukuran lot dengan N unit kemasan	Ukuran contoh dengan n kemasan
1 sampai dengan 3200	13
3201 - 35000	20
35001 - 500000	32
500000 ke atas	50

Lot dari shampoo ialah sejumlah shampoo dengan ukuran sama, merek sama dan diproduksi pada tanggal yang sama.

Unit kemasan ialah unit terkecil yang digunakan untuk mengemas shampoo misalnya botol/sachet.

Selanjutnya contoh untuk analisa diambil lagi secara acak seperti pada tabel 2.

**Tabel 2**

Ukuran contoh n unit kemasan	Jumlah contoh untuk dianalisa
13	1
20	2
32	3
50	4

**5.2 Petugas pengambil contoh**

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih terlebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.



## 6 Pengemasan

### 6.1 Cara pengemasan.

Shaapoo disajikan dalam bentuk cair, emulsi, pasta, serbuk dan batang dan dikemas dalam wadah yang baik, bersih, tertutup rapat dan tak mempengaruhi produknya.

### 6.2 Pemberian merek

Pada setiap kemasan shampoo harus dicantumkan dengan jelas, antara lain:

- Nama barang
- merek barang
- Kode produksi
- Nama / kode perusahaan
- Isi/berat bersih
- Aturan pakai (pada aturan pakai harus disertakan cara pemakaian yang Jelas dan wajar dalam bahasa Indonesia)
- Nomor pendaftaran pada Departemen Kesehatan.
- Dibuat di Indonesia.

## 7 Rekomendasi

Syarat mutu dan cara pengujian berikut dicantumkan sebagai rekomendasi.

Karakteristik	S y a r a t	Cara Pengujian
Jumlah bakteri total per gram	*)	**)

\*) dicantumkan sesuai hasil analisa.

\*\*) dicantumkan sesuai dengan metoda pengujian.